

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kepemimpinan (*Leadership*) merupakan sebuah kemampuan kesiapan pada diri seseorang untuk memimpin serta mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan bersama. Sementara itu, pemimpin adalah individu yang dipercayakan untuk memegang peran dalam sebuah organisasi atau perusahaan.¹ Kepemimpinan adalah pilar utama dalam dinamika sosial, budaya dan religi. Tanpa kepemimpinan yang kuat sulit untuk membentuk komunitas yang berorientasi pada pertumbuhan serta mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Kepemimpinan di era modern tidak hanya sekedar berfokus pada kemampuan dalam mengarahkan dan mengendalikan tetapi juga menuntut kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan, mengelola keragaman, kepemimpinan merupakan elemen penting dalam keberhasilan suatu organisasi.² Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang kuat agar organisasi mencapai tujuan, kepemimpinan yang lemah akan berdampak buruk bagi organisasi.

¹Wendy Sepmady Hutahaeen, *Pengantar Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 2.

²Afe Erma Telaumbanua, & Atuloli Buulolo, *Kepemimpinan*, (Yayasan Putra Adi Dharma, 2025), 13-14

George R Terry mendefinisikan kepemimpinan sebagai upaya mempengaruhi individu lain guna mengarahkan mereka pada sasaran yang spesifik. Selain itu, Sutarto memandang kepemimpinan sebagai pola pengaturan yang menunjukkan kapasitas seseorang dalam mengarahkan tindakan orang lain dalam kondisi tertentu demi mewujudkan kerja sama kolektif.³ Dari kedua perspektif ini kepemimpinan dimaknai sebagai kekuatan untuk memberikan dampak positif bagi orang lain dalam melaksanakan pekerjaan guna meraih hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepemimpinan bukan sekedar persoalan manajemen atau teknik pengorganisasian, terlebih lagi kepemimpinan menyentuh aspek karakter dan nilai-nilai mendasar yang dianut seorang pemimpin.⁴ Karakter dan nilai-nilai kepemimpinan seperti Integritas, empati, ketulusan, ketahanan, komitmen. Integritas adalah keselarasan antara kata-kata yang diucapkan dan tindakan yang dilakukan, empati pemimpin yang berpengaruh adalah mereka yang mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, ketulusan pemimpin harus tulus dalam niat dan tindakan, ketahanan kecakapan untuk tetap kokoh menghadapi hambatan serta kemampuan untuk pulih dari kegagalan, dan komitmen, kesetian terhadap visi organisasi

³Hj. Mu'ah, Indrayani, and Masram, *Kepemimpinan*, (PT. Raja Grafindo Persada - Pers, 2023), 16-17.

⁴ Isropil siregar, *Teori Kepemimpinan Organisasi Dalam Pendidikan Islam* (Penerbit Kbm Indonesia, 2026), 93.

dan konsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.⁵ Dengan demikian, nilai-nilai kepemimpinan tersebut memiliki pengaruh dalam masyarakat, karakter dan nilai-nilai kepemimpinan merupakan pondasi utama sehingga pemimpin dapat dipercaya dan loyalitas dari orang yang dipimpinya.

Dalam ajaran Kekristenan, kepemimpinan didasarkan pada teladan Yesus Kristus sebagai bentuk servant Leadership (Pemimpin yang melayani). Kepemimpinan yang sejati di mulai dari kesediaan untuk melayani, memberikan teladan yang baik dan mampu membawa pengaruh positif bagi sesama.⁶ Di kitab Injil Markus 10: 45 dikatakan "Karena anak manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang".⁷ Yang menegaskan bahwa pemimpin kristen menempatkan pelayanan di atas segalanya, mengutamakan kepentingan bersama bukan kepentingan pribadi.

Tanggung jawab utama kepemimpinan kristen terletak pada kemampuannya menghadirkan dampak transformatif. Hal ini menuntut peran aktif yang konsisten, baik bagi pertumbuhan jemaat, maupun

⁵Ibid, 93-94.

⁶Misdon Silalahi et al, "Karakteristik Kepemimpinan Kristen Melalui Keteladanan Yesus Dalam Melayani Berdasarkan Markus 10: 43-45", *Jurnal Teologi & Pelayanan Keruso*, 8 no 1 (Maret 2023), 55-56.

⁷Markus 10:45

kesejahteraan publik.⁸ Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan ajaran Injil Kitab Matius 5:13-16 menekankan bahwa pemimpin diharapkan menjadi garam dan terang dunia. Nilai-nilai Kepemimpinan yang diajarkan dalam bagian ini menjadi pondasi bagi pemimpin untuk dipraktikkan dalam kehidupan baik di jemaat maupun masyarakat Luas.

Alkitab menekankan bahwa pemimpin dipanggil untuk menjadi garam dan terang dunia Matius 5:13-16, yang menunjukkan bahwa esensi kepemimpinan adalah membawa pengaruh positif, serta menghadirkan terang di tengah-tengah jemaat maupun masyarakat. Hal ini mencakup terciptanya rasa aman serta ketenangan batin yang membebaskan setiap individu dari belenggu kecemasan, rasa takut maupun kegaduhan.⁹

Gereja dipahami sebagai kumpulan individu yang mengimani Yesus Kristus yang terikat dalam satu kesatuan organisme spiritual, serta tubuh ilahi. Di dalam lingkup Gereja Toraja implementasi dari kehidupan bersekutu ini diwujudkan melalui organisasi Intra Gerejawi (OIG), dimana persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) menjadi salah satu wadah utamanya.

Pemuda adalah generasi penerus gereja yang akan menentukan keberlangsungan pelayanan dan kesaksian gereja di masa depan. Pemuda

⁸Ricky Donald Montang et al, "Pemimpin Kristen Yang Transformatif", *Solideo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 no 3 (September 2024), 135.

⁹Ellyazer Pada, "Kajian Teologis Tentang Garam, Dan Terang Dunia Menurut Matius 5 : 13-16, Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Lembaga", *Jurnal Teologi Rahmat*, 7, no 1 (Juni 2021), 52.

sebagai agen perubahan yang membawa pengaruh positif, dan juga sebagai fasilitator pertumbuhan rohani yang membantu anggota gereja khususnya generasi muda melalui keteladanan.¹⁰ Oleh sebab itu, pemuda dituntut untuk memberikan pengaruh positif demi pengembangan pelayanan dalam persekutuan.

Sebagai instrumen kaderisasi PPGT tidak terlepas dari berbagai hambatan yang bersifat internal maupun eksternal. Dinamika tantangan tersebut secara nyata mempengaruhi kondisi kesejahteraan fisik serta kedewasaan para anggotanya dalam menjalani kehidupan berorganisasi. Oleh karena itu, keberadaan pengurus sangat penting untuk memimpin persekutuan. Pengurus merupakan individu yang dipercaya untuk membimbing dan mengarahkan anggota. Dengan demikian, mereka perlu memahami tugas dan tanggung jawabnya, agar dapat menjadi pemimpin yang layak diteladani.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di C.k. Panassang Klasis Simbuang, penulis melihat atau menemukan kurangnya keterlibatan pengurus PPGT dalam ibadah- ibadah. Begitupun Pengurus PPGT dalam lingkup Jemaat dan cabang Pengurus PPGT tidak melakukan rancangan jangka panjang yang akan dilaksanakan, tidak ada program kerja disusun untuk dilaksanakan. Pengurus PPGT belum menampilkan

¹⁰Yohanes et al, "Kepemimpinan Pemuda Kristen: Suatu Kajian Literatur Tentang Pembinaan Generasi Pemimpin Beretika Kristiani", *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1 No. 6 (Desember 2023), 670-671.

keteladanan dan belum melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, belum ada kegiatan yang disusun untuk bisa mendorong, mempengaruhi anggota PPGT.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini dilakukan oleh Dimas Ardi Nugraha et al, dengan judul "Kepemimpinan yang melayani (Servant Leadership) Sebuah kajian Literatur" yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani menekankan pentingnya memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan.¹¹ Penelitian oleh Enny Irawanti, yang berjudul "Keteladanan kepemimpinan Yesus serta implikasi terhadap kepemimpinan gereja pada masa kini", yang mengungkapkan bahwa Yesus merupakan teladan bagi komunitas-Nya dan gaya kepemimpinannya tetap relevan untuk diterapkan dalam kepemimpinan masa kini.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, keduanya mempunyai kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menekankan pentingnya kepemimpinan yang melayani, khususnya dalam memberikan keteladanan, menjadi pemimpin yang layak dijadikan teladan, serta mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Namun, perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada konteks dan objek penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang Implikasi nilai-nilai

¹¹Dimas Ardi Nugraha, et al, "Kepemimpinan Yang Melayani (Servant Leadership): Sebuah Kajian Literatur", *Journal of Managament and Social Sciences (JMSC)*, 1.No 3 (Juli 2023):109.

¹²Enny Irawati,"Keteladanan Kepemimpinan Yesus Serta Implikasi Terhadap Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10. No1 (April 2021):169.

kepemimpinan dalam Matius 5:13-16 Bagi Pengurus PPGT C.K. Panassang Klasis Simbuang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implikasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Matius 5:13-16 Bagi Pengurus PPGT Di C.K. Panassang Klasis Simbuang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implikasi Nilai-nilai Kepemimpinan Dalam Matius 5:13-16 Bagi Pengurus PPGT C.K. Panassang Klasis Simbuang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini ialah memberikan sumbangsi pemikiran khususnya Ilmu Kepemimpinan dalam lingkup Lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Dalam Mata Kuliah Kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengertian mendalam bagi PPGT untuk mengimplikasikan nilai-nilai kepemimpinan berdasarkan ayat Alkitab dan menciptakan pemimpin yang dapat diteladani.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pengurus PPGT dalam mengangkat tugas dan tanggung jawab dalam kaitanya sebagai pemimpin bagi organisasi pemuda.
- c. Bagi penulis dapat menambah wawasan, mengenai kepemimpinan dalam mengangkat tugas dan tanggungjawab serta menjadi pelajaran berharga bagi penulis bagaimana mengarahkan orang lain jika kelak menjadi seorang pemimpin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik dan metode yang serupa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

BAB I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan .

BAB II Landasan Teori, didalamnya berisi pembahasan mengenai pengertian Kepemimpinan, pemimpin, Kepemimpinan Kristen,

Matius 5:13-16, Indikator nilai-nilai kepemimpinan dalam matius, Pengertian PPGT.

BAB III Metode penelitian, memuat penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan deskripsi umum lokasi penelitian, waktu dan tempat lokasi pelaksanaan, narasumber/informan, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan dan analisis data, uji keabsahan data, serta rencana jadwal ujian.

BAB IV Temuan penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.